

## ABSTRAK

**Nama: Fikri Amwar, NIM: 1930110147, Jurusan/Prodi: Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Judul Skripsi: Tradisi Pembacaan Surat Yasin pada Malam Nisfu Sya'ban (Kajian Living Qur'an di Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis informasi terkait dengan salah satu tradisi yang sudah berlangsung sejak lama di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal. Kemudian dalam tradisi tersebut, telah diketahui masyarakat pesantren baik Kiai maupun santri telah melibatkan al-Qur'an sebagai dasar amaliyah yang baik pada malam Nisfu Sya'ban yang penuh dengan kemuliaan dan sumber ketenangan hati sehingga mampu membentuk mentalitas yang kuat untuk para santri dalam belajar agama di Ma'hadut Tholabah Babakan, Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*) dengan pendekatan yang bertujuan agar memperoleh pemahaman mengenai masalah-masalah sosial di kehidupan masyarakat berdasarkan kondisi realitasnya. Adapun subjek dalam penelitian ini, sepenuhnya melibatkan para Kiai dan santri yang secara langsung terlibat dalam tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban di Ma'hadut Tholabah. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti berhasil memperoleh data-data tentang bagaimana sejarah, praktik, dan pemaknaan tradisi tersebut.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis. Penelitian ini berhasil memperoleh tiga temuan, yaitu: 1) tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban di Ma'hadut Tholabah sudah berlangsung sejak didirikannya oleh KH. Mufti bin Salim bin Abdurrahman, beliau merujuk pada ijtihad para ulama *Salafushalih* pada masa lampau. 2) Pelaksanaan atau praktik tradisi tersebut Surat Yasin dibaca tiga kali dengan diniatan yang berbeda-beda dan setiap pembacaannya diakhiri dengan doa Nisfu Sya'ban yang diajarkan oleh ulama. 3) Makna dalam tradisi pembacaan Surat Yasin pada malam Nisfu Sya'ban sebagai dasar amal yang baik pada malam itu, dan memberi ketenangan dan kedamaian hati sehingga dapat mempengaruhi kesehatan psikologis menjadi lebih baik sehingga bisa membentuk mentalitas dan semangat dalam belajar ilmu agama di pondok pesantren.

**Kata kunci: *Living Qur'an, Surat Yasin, Nisfu Sya'ban***